

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Sekolah Ramah Anak adalah prinsip pendidikan tanpa kekerasan dan diskriminasi, yang mendukung hak-hak dan partisipasi anak sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2014. Indikator penerapan sekolah ramah anak meliputi kebijakan anti-kekerasan dan pendidikan ramah anak, untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi, serta mendukung hak-hak anak. Pendidikan anti-kekerasan berbasis sekolah bertujuan menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa, dalam semua kegiatan sekolah termasuk proses belajar mengajar di kelas dan menciptakan lingkungan positif di luar kelas. Pendidikan di satuan formal dan non formal harus melindungi hak anak dengan melibatkan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kebijakan pendidikan harus fokus pada keperluan serta kebutuhan terbaik anak.

Sekolah juga menghormati pandangan anak dengan cara memahami, menghargai pemikiran siswa, serta melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan serta mendorong hak untuk hidup. Hubungan yang erat antara siswa dan guru menciptakan lingkungan mendukung pemenuhan hak anak. Selain itu, sekolah mengelola kegiatan sesuai kegiatan selaras pada standar Sekolah Ramah Anak, menjadikan lingkungan belajar yang aman serta menyenangkan. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah berusaha melindungi hak anak dari kekerasan serta diskriminasi. Lingkungan sekolah yang sudah dilengkapi dengan sarana serta

prasarana yang nyaman serta aman dan lingkungan yang hijau di lingkungan sekolah.

Didasarkan hasil *research* yang dilaksanakan tentang bagaimana penerapan program SRA menjadi usaha perlindungan anak dari kekerasan di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Upaya perlindungan sekolah dalam mengatasi siswa yang melakukan kekerasan terhadap sesama teman Guru di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan telah menerapkan pengawasan yang ketat kepada murid-muridnya yang berkemungkinan melakukan tindak kekerasan terhadap sesama teman. Sekolah juga mensosialisasikan anti kekerasan di sekolah. Sekolah Ramah Anak yang berfungsi sebagai perlindungan hak anak dari kekerasan dan diskriminasi. Setelah menerapkan program Sekolah Ramah Anak dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelaku tindak kekerasan di lingkungan sekolah baik itu kekerasan dari guru maupun siswa.
2. Kendala yang di alami guru dalam melindungi anak dari kekerasan di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan Smenerapkan program Sekolah Ramah Anak sehingga tidak ada kendala dalam melindungi anak dari kekerasan, dikarenakan telah memberikan pelatihan pada guru dan siswa tentang pengenalan kekerasan dan cara mengatasinya. Guru dan staf sekolah telah menyepakati dengan adanya sanksi bagi tindak kekerasan kepada siswa maupun guru.

## 5.2. Saran

Didasarkan hasil *research* yang dilakukan mengenai pelaksanaan program SRA menjadi usaha perlindungan anak dari kekerasan di SD Negeri 060856 Kecamatan Medan Perjuangan maka peneliti memberikan saran yaitu:

### 1. Sekolah

Sekolah perlu melibatkan tim pelaksana dan duta ramah anak untuk evaluasi menyeluruh agar masalah yang telah terjadi tidak terulang kembali. Komunikasi yang kuat antara tim pelaksana dan duta ramah anak diperlukan untuk optimalisasi fungsi kedua belah pihak. Selain itu, sekolah harus terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait untuk memastikan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari kekerasan.

### 2. Orang Tua

Orang tua hendaknya mendukung program Sekolah Ramah Anak dan program anti kekerasan serta menerapkan pembelajaran positif dalam keluarga. Dengan cara ini praktik-praktik baik di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan siswa di keluarga dan masyarakat luas.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para peneliti di bidang pendidikan dan hukum. Hasil penelitian ini memberikan informasi penting untuk penelitian selanjutnya, dengan harapan model dan strategi SRA dapat meningkatkan pendidikan yang aman dan menjunjung hak anak. Harapannya, karena masih banyak kelemahan dalam

penelitian ini, dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih mendalam ke arah tersebut.

